

# **MENINGKATKAN NILAI INTERNALISASI NASIONALISME DENGAN MENYANYIKAN LAGU INDONESIA RAYA DI SMPN 13 MADIUN**

Arif Rahman Setiawan\*<sup>1)</sup>, Tyas Martika Anggriana<sup>1)</sup> dan Heri Tursilowati<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun, Jl. Setia Budi No.85, Kota Madiun, Jawa Timur 63118

<sup>2)</sup> SMP Negeri 13 Madiun, Jl. Sumatera No.13, Kec. Manguharjo, Kota Madiun, Jawa Timur 63122

\*Corresponding author email: [rarif1922@gmail.com](mailto:rarif1922@gmail.com)

## Article history

Received : 6 April 2024

Revised : 10 Mei 2024

Accepted : 22 Juni 2024

## **Abstrak, dalam bahasa Indonesia**

Penanaman nilai cinta tanah air sangat berkaitan untuk membentuk karakter siswa khususnya siswa SMP. Salah satu cara yang bisa di mulai untuk memupuk rasa cinta kepada tanah air di lingkungan Pendidikan atau sekolah, dengan adanya kegiatan budaya menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Dengan siswa menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, siswa paham kandungan yang bermakna dalam isi dari lirik lagu kebangsaan Indonesia Raya. Tujuan utama dari penelitian ini untuk mengetahui dampak yang terjadi dari program terbiasanya siswa dalam menyanyikan lagu kebangsaan yaitu Indonesia Raya terhadap karakter Siswa SMP Negeri 13 Madiun. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metodologi studi kasus dengan partisipasi siswa dan guru dari SMPN 13 Madiun. Tiga metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan temuan penelitian, upaya memasukkan kebiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya ke dalam kurikulum pendidikan siswa SMP Negeri 13 Madiun telah menghasilkan sikap yang lebih nasionalis di hari pertama masuk di sekolah sesuai anjuran Kemendikbud Tahun 2017. Salah satu sarana yang digunakan SMP Negeri 13 Madiun dalam melaksanakan penelitian adalah dengan memperdengarkan musik tradisional Indonesia untuk menanamkan rasa nasionalisme dalam kehidupan para siswa. Hal ini dikenal dengan istilah "kesungguhan" dari peserta didik. Teknik Pengumpulan data yaitu dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya untuk menumbuhkan karakter nasionalisme dalam diri peserta didik di SMP Negeri 13 Madiun sudah sesuai dengan Kemendikbud Tahun 2017 tentang Aturan Hari Pertama Masuk Sekolah. adapun kendala dari tujuan utama SMP Negeri 13 Madiun dalam melaksanakan program melaksanakan kebijakan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya kepada siswa guna menumbuhkan rasa nasionalisme dalam menumbuhkan karakter nasionalisme dalam diri peserta didik adalah kurangnya "kesungguhan" Peserta Didik dalam melaksanakan kebiasaan tersebut.

**Kata Kunci** : Program Pembiasaan; Cinta Tanah Air; Pendidikan karakter.

## **Abstract, in English**

*Instilling the value of love for one's country is closely related to shaping the character of students, especially junior high school students. One way that can be started to foster a feeling of love for the homeland in the education or school environment is by holding the cultural activity of singing the national anthem Indonesia Raya. By singing the national song Indonesia Raya, students understand the meaningful content of the lyrics of the national song Indonesia Raya. The main aim of this research is to determine the impact of the program to get students used to singing the national anthem, namely Indonesia Raya, on the character of students at SMP Negeri 13 Madiun. This research is qualitative research using case study methodology*

*with the participation of students and teachers from SMPN 13 Madiun. The three data collection methods used are observation, questionnaires, and documentation. Based on research findings, efforts to incorporate the habit of singing the national anthem Indonesia Raya into the educational curriculum of students at SMP Negeri 13 Madiun have resulted in a more nationalistic attitude on the first day of school as recommended by the Ministry of Education and Culture in 2017. One of the means used by SMP Negeri 13 Madiun in implementing research is listening to traditional Indonesian music to instill a sense of nationalism in the lives of students. This is known as "seriousness" by students. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The research results show that the implementation of singing the national anthem Indonesia Raya to foster the character of nationalism in students at SMP Negeri 13 Madiun by the 2017 Ministry of Education and Culture concerning Rules for the First Day of School. The obstacle to the main objective of SMP Negeri 13 Madiun in implementing the program to implement the policy of singing the national anthem Indonesia Raya to students to foster a sense of nationalism in cultivating nationalistic character in students is the lack of "seriousness" of students in implementing this habit.*

**Keywords :** *Character Education; Love of the Homeland; Habituation Program.*

---

## PENDAHULUAN

Era globalisasi seperti saat ini, dapat memberikan banyak dampak, yaitu berupa dampak positif dan juga membawa dampak negatif. Sangat banyak pengaruh Globalisasi yang mempengaruhi remaja yaitu di bidang teknologi, budaya, etika, pola konsumsi, pendidikan, dan lain sebagainya yang berasal dari negara barat ataupun negara lainnya. Dengan masuknya kebudayaan dari luar negeri ke Indonesia, sedikit banyak menyebabkan keterpurukan terhadap Negara Indonesia. Negara Indonesia saat ini mengalami keterpurukan yang penyebabnya tidak hanya karena faktor ekonomi melainkan juga karena gaya yang kebaratan serta pola hidup dan dan lingkungan sekitar (Nurhaidah dan Musa, 2015).

Zaman sekarang banyak dari generasi penerus bangsa terutama anak muda yang mulai luntur rasa, sikap, dan rasa cinta terhadap tanah air. Perilaku berkewarganegaraan hendaknya dimulai sekarang atau sejak masa kanak-kanak. Penerus bangsa yaitu generasi muda seharusnya memiliki sikap, perilaku cinta terhadap tanah air dan rasa bangga pada bangsa. Wisnarni (2017) menjelaskan bahwa, cinta tanah air yaitu rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghormati, dan memiliki yang seharusnya dimiliki oleh setiap individu oleh bangsa dan negara. Pewaris negara, generasi muda, haruslah bijaksana, peduli, dan bangga terhadap negara. Wisnarni (2017) menjelaskan bahwa, rasa cinta tanah air yaitu rasa kebanggaan, rasa memiliki, rasa menghormati, dan memiliki seharusnya dimiliki oleh setiap individu oleh bangsa dan negara.

Faktor kebanyakan dapat mempengaruhi kelangsungan hidup suatu bangsa adalah pendidikan. Pendidikan merupakan suatu bentuk dari sebuah kehidupan yang senantiasa meringingan nilai manusia diciptakan, dan bukan suatu proses secara runtut, dan di rencanakan maupun yang melalui metode - metode dan suatu aturan - aturan yang telah disepakati oleh negara tersebut. Pendidikan yaitu suatu metode dan proses serta aktivitas suatu masyarakat yang sudah menyadari pentingnya suatu upaya untuk membentuk, mengarahkan masyarakat (Omeri, 2015). Dengan pendidikan, Indonesia memiliki harapan mampu melahirkan penerus Bangsa tangguh mampu berkontribusi secara positif dalam kualitas hidup dan generasi mendatang. Meskipun demikian, terdapat perbedaan antara keadaan saat ini dan harapan pemerintah Indonesia. Berbagai peristiwa kekerasan, korupsi, tawuran guru-murid, begal, dan pencabulan dapat membahayakan banyak organisasi. Beberapa contoh permasalahan sosial di atas merupakan cerminan dari menurunnya standar pendidikan di Indonesia saat ini.

Maraknya permasalahan yang muncul di lingkungan sekitar, seharusnya pendidikan tidak hanya sekedar memunculkan dan mencetak siswa yang memiliki pengetahuan luas dan berprestasi saja, akan tetapi juga memunculkan sikap internalisasi dalam kehidupan berbangsa, bermasyarakat, tentunya juga bernegara. Dengan kondisi di negara Indonesia seperti saat ini perlu adanya cara dan upaya untuk menanamkan internalisasi yang saat ini mulai memudar pada generasi penerus bangsa khususnya para remaja di Indonesia. Karakter yaitu suatu bentuk kepribadian yang dimiliki seseorang berasal dari hasil pembiasaan berbagai nilai yang digunakan untuk dasar dalam tindakan dan suatu pemikiran (Malinda, 2015). Diharapkan melalui pendidikan berkarakter mampu membentuk dan memperbaiki karakter seseorang.

Internalisasi yaitu suatu proses penanaman nilai, norma atau pengetahuan ke dalam diri seseorang sehingga menjadi bagian integral dari perilaku. Hadi (2019) menjelaskan pendidikan yaitu suatu sistem yang selain memberikan pengetahuan juga menanamkan nilai karakter pada siswa seperti tekad, kesadaran individu, dan juga suatu kemauan ataupun tindakan memanfaatkan sesuatu yang penting, baik itu diri sendiri, orang lain, atau lingkungan dan Tuhan YME maupun lingkungan Serta bangsa Indonesia.

Proses pembentukan nilai dan norma pada individu dapat dimulai melalui kegiatan sehari-hari di lingkungan sekitarnya. Pada tahun 2017, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan sebuah surat edaran yang merujuk pada Instruksi Presiden RI. Surat edaran tersebut menginstruksikan Kepala Dinas Pendidikan di tingkat provinsi untuk memastikan bahwa semua pelajar, mulai dari siswa Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, wajib menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum memulai proses belajar mengajar, dan juga menyanyikan lagu nasional setelah proses belajar mengajar selesai. Hal ini merupakan bentuk upaya dari Pemerintah untuk mensukseskan program pembiasaan karakter dan nilai serta norma melalui lagu-lagu kebangsaan. Faiz dan Soleh (2020), menyebutkan dengan Kebiasaan menyanyikan lagu Indonesia raya atau lagu daerah diharapkan siswa dapat memaknai dari isi setiap lagu-lagu dan memahami serta siswa harus mampu menanamkan dan mengaplikasikan setiap nilai yang terkandung didalam bait lagu yang di nyanyikan pada lingkungan sekitar. Lagu Kebangsaan Indonesia raya merupakan salah satunya di dalamnya terkandung penuh makna filosofis bangsa indonesia.

Menurut penelitian Mintargo (2012), setiap lagu kebangsaan dan lagu perjuangan yang digunakan dalam upacara atau pertunjukan memiliki potensi untuk menyampaikan pesan moral dan menginspirasi semangat, serta memupuk rasa cinta terhadap tanah air. Semakin sering lagu-lagu perjuangan atau nasional didengarkan dan dinyanyikan, semakin besar pula kemungkinan hati nurani kita terdorong untuk menerapkan nilai-nilai dan pesan moral yang terkandung di dalamnya dalam kehidupan sehari-hari. Mendidik seseorang melalui cara ini mungkin lebih efektif dan mudah diaplikasikan dalam otak anak serta ingatan dalam otak seseorang juga akan lebih lama (Kusumawati dan Swastika Sari, 2011).

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa lagu-lagu yang mengusung semangat nasionalisme dan kebangsaan memiliki potensi untuk memupuk rasa cinta terhadap tanah air dan meningkatkan pemahaman serta penghayatan nilai-nilai nasionalisme di kalangan siswa, terutama di SMPN 13 Madiun. Namun, diperlukan penelitian yang lebih menyeluruh dan mendalam untuk mengevaluasi apakah program ini dapat diimplementasikan dengan efektif di lingkungan sekolah. Untuk menilai efek dari kegiatan pembiasaan terhadap peningkatan internalisasi nasionalisme, penelitian lanjutan menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Maka Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai tingkat efektivitas menyanyikan lagu Indonesia Raya dalam meningkatkan nilai internalisasi nasionalisme dan membina karakter siswa SMPN 13 Madiun serta mengetahui strategi yang tepat untuk meningkatkan nilai internalisasi nasionalisme melalui menyanyikan lagu indonesia Raya di SMP Negeri 13 Madiun.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang melibatkan tiga tahap penelitian. Atau tiga Langkah, Tahapan pertama di mulai dari tahapan persiapan di lanjutkan dengan tahapan pengumpulan data selanjutnya tahap Analisis data serta yang terakhir tahap Pelaporan hasil. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian dimana penelitian ini membahas tentang riset yang sifatnya deskriptif, Penelitian ini juga lebih condong pada penggunaan analisis. Proses serta makna atau sudut pandang subjek dalam penelitian ini akan diberi penekanan yang lebih besar. (Nasution, 2023).

### ***Tahapan Persiapan***

Langkah pertama dari penelitian ini adalah Tahap persiapan. Tahap persiapan dalam penelitian adalah suatu tahapan atau langkah yang sangat penting dimana pada tahap inilah peneliti harus melakukan penetapan identifikasi permasalahan dan tujuan Penelitian (Abdullah,2013). Dalam tahapan ini terdiri beberapa langkah seperti menentukan fokus penelitian. Mempersempit fokus penelitian untuk mempermudah pengumpulan data dan analisis. Fokus utama yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu upaya meningkatkan nilai internalisasi nasionalisme siswa dan mengetahui strategi yang tepat untuk meningkatkan nilai internalisasi Siswa SMP Negeri 13 Madiun. Dari uraian di atas selanjutnya yaitu merumuskan pertanyaan penelitian, dari uraian di atas maka dapat tarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya yang dapat meningkatkan atau menumbuhkan nilai internalisasi nasionalisme pada siswa di SMPN 13 Madiun?
2. Faktor apa yang mendukung dan menghambat Internalisasi nilai- nilai nasionalisme melalui menyanyikan lagu indonesia Raya di SMPN 13 Madiun?

### ***Instrumen Penelitian***

Instrumen pada penelitian kualitatif ini adalah individu dari peneliti itu sendiri. Sugiyono (2013) Mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama. Karena itu, kepercayaan diri dan validitas individu peneliti sangat penting untuk menilai kesiapan dalam menjalankan penelitian kualitatif di lapangan. Hal ini dikarenakan peneliti akan berinteraksi secara langsung dan terlibat dengan narasumber, observasi lapangan dan analisis data. Selain peneliti berperan aktif dalam melakukan pengumpulan data peneliti juga menganalisis data, menafsirkan data, memilih informan atau narasumber dan membuat suatu kesimpulan.

### ***Partisipan***

Penelitian ini melibatkan beberapa partisipan. Subjek yang terlibat diantaranya adalah semua civitas akademik di lingkungan SMPN 13 Madiun terutama kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah, staf pendidik (guru) dan staf Tata Usaha atau kependidikan yang berada di SMPN 13 Madiun.

Demikian pula, peserta atau sumber informasi yang terlibat dekat dengan subjek penelitian, termasuk kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah, staf pengajar seperti guru, dan sejumlah siswa yang dipilih secara acak dari kelas 7 hingga kelas 9. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sumber data primer pada penelitian ini, adalah suatu data yang di dapatkan secara langsung dari partisipan. Sumber yang diterima langsung oleh peneliti dalam penelitian ini bersumber semua civitas akademik di lingkungan SMPN 13 Madiun terutama kepala sekolah beserta wakil kepala sekolah, staf pendidik (guru) dan siswa.
- 2) Sumber data sekunder yaitu suatu data yang telah di peroleh atau dikumpulkan yang berasal dari pihak lain, berupa sumber data pelengkap atau pendukung yang diperoleh secara

langsung dari dokumen sekolah seperti silabus, laporan hasil belajar siswa dan dari tata usaha (TU) mengenai profil sekolah, kalender pendidikan, program sekolah, data-data tenaga. Data Sekunder yang berasal dari Jurnal ilmiah yang mana jurnal ini membahas tentang pendidikan karakter, nasionalisme dan juga tentang internalisasi nasionalisme.

### **Tahap Pengumpulan Data**

Untuk Mendapatkan Informasi terkait dalam penelitian ini maka diperlukan beberapa tehnik pengumpulan data, yang terdiri dari 3 tahapan :

#### **1) Observasi**

Observasi partisipatif pasif adalah tehnik yang di gunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini. Observasi partisipatif pasif merupakan suatu cara atau metode pengumpulan data kualitatif yang mana peneliti akan terlibat aktif dalam interaksi dengan partisipan. Peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung di tempat lokasi. Peneliti akan mengalami secara langsung bagaimana situasi dan kondisi di lingkungan tersebut, sehingga peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam (Widhagda dan Ediyono 2022). Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya di SMPN 13 Madiun selama periode penelitian. Peneliti mengamati dan mencatat perilaku, sikap dan interaksi siswa selama kegiatan berlangsung.

#### **2) Wawancara**

Wawancara terstruktur adalah tehnik yang di gunakan peneliti untuk melakukan penelitian. Wawancara terstruktur yaitu suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan menggunakan beberapa pertanyaan. Dimana Pertanyaan tersebut telah disiapkan sebelumnya. Jika peneliti memiliki pengetahuan yang jelas tentang informasi yang ingin diperoleh, maka penelitian akan menggunakan metode wawancara terstruktur. Peneliti merancang instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yang ditulis secara terstruktur, di mana opsi jawaban telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti (Kamaria, 2021). Peneliti akan melakukan wawancara kepada narasumber yaitu kepala sekolah, guru dan beberapa siswa SMPN 13 Madiun untuk mendapatkan pemahaman dan data yang lebih mendalam tentang pengalaman mereka dalam menyanyikan lagu Indonesia Raya dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi nilai-nilai nasionalisme mereka.

#### **3) Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan metode di mana peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber media cetak yang mencakup informasi tentang narasumber yang sedang diteliti (Arizcha, 2019). Dokumentasi juga menjadi salah satu metode efektif yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian, baik itu berupa penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Dokumentasi dapat berupa Dokumen visual, dokumen audio, dokumen elektronik. Dokumentasi ini adalah metode yang bermanfaat untuk mendapat data yang mendalam tentang topik penelitian, tetapi peneliti juga harus memperhatikan beberapa hal seperti kualitas dokumen, aspek etika penelitian, ketersediaan dokumen dan juga interpretasi dokumen. Peneliti mengumpulkan dokumen terkait dengan kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya di SMPN 13 Madiun seperti buku panduan, program kegiatan dan juga foto.

### **Teknik Analisis Data**

Metode analisis naratif ialah suatu tehnik Penelitian yang di gunakan peneliti untuk menganalisis data. Dimana teknik ini digunakan untuk menganalisis cerita atau pengalaman siswa terkait dengan penyanyian lagu Indonesia Raya dan pengaruhnya terhadap karakter Siswa di SMPN 13 Madiun. Menurut Wanto (2017), tahapan yang dilakukan dalam teknik analisis ini yaitu adalah

persiapan data termasuk pengumpulan data yang di lakukan peneliti Dari hasil pengamatan, interaksi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian ini berlangsung, selanjutnya dilakukan koding data atau kondensasi data untuk menyeleksi atau memilih data yang dibutuhkan, langkah terakhir yaitu mengolah data untuk mendapatkan hasil dan pembahasan dan dilanjutkan ditariknya suatu kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan pengamatan yang di lakukan pada tanggal 20 September - 25 Oktober 2023 pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebelum dimulainya pembelajaran serta dilakukan secara rutin oleh seluruh Siswa SMP Negeri 13 Madiun selaras dengan hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan civitas akademik yaitu Kepala Sekolah dan staf pengajar guru SMP Negeri 13 Madiun, yang mana pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya ini telah berlangsung secara rutin sebelum awal proses pembelajaran dan dilakukan setiap hari dengan harapan siswa SMPN 13 Madiun terbiasa dan paham makna yang terkandung serta paham akan nilai internalisasi Isi dari lagu kebangsaan Indonesia Raya.

Adapun prasarana yang digunakan oleh sekolah untuk pengiring menyanyikan lagu Indonesia Raya yaitu dengan speaker yang sudah terhubung dengan kelas kelas ataupun ruangan yang setiap harinya digunakan untuk mobilitas kegiatan belajar mengajar dan juga pemutar musik (CD Player, MP3 Player menggunakan komputer yang berpusat pada ruang Wakil Kepala) sehingga proses menyanyikan lagun Indonesia Raya setiap pagi berjalan dengan lancar di ruang kelas masing – masing. Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah dan juga staf pendidik yaitu guru di SMP Negeri 13 Madiun bahwa sarana dan prasarana yang di gunakan ini cukup membantu kegiatan sekolah terutama dalam sarana pengiring Siswa diminta untuk melantunkan lagu Indonesia Raya setiap pagi.

Kegiatan rutin menyanyikan lagu Indonesia Raya yang dilakukan di SMPN 13 Madiun dimulai pada awal jam masuk sebelum kegiatan belajar mengajar di lakukan yaitu jam masuk kelas 07.00 WIB, Dimulai dengan kegiatan baris berbaris di depan kelas masing-masing, dilanjutkan dengan doa di tempat duduk masing-masing, kemudian disusul instruksi dari pengeras suara yang mengajak siswa SMPN 13 Madiun untuk berdiri dengan khidmat dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Saat pelaksanaan pembiasaan ini guru mata pelajaran akan mengajak seluruh siswa berdiri dengan sikap yang sempurna dan menyanyikan lagu Indonesia Raya sesuai instruksi. Dari hasil observasi yang di lakukan peneliti semua siswa SMP Negeri 13 Madiun melakukan kegiatan pembiasaan ini dengan sungguh-sungguh akan tetapi ditemukan siswa yang ketika bernyanyi tidak dengan sikap sempurna melainkan pandangan mata kesana kemari, ada juga yang menggerakkan menggoyangkan tangan dan badan. Fakta ini selaras dengan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan tenaga pendidik terutama guru kelas. Menurut Ambarwati *et al.* (2021) disebutkan bahwa saat dilaksanakannya pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sikap siswa seharusnya berdiri dengan sikap tegak dan siap (sikap sempurna). Sikap sempurna adalah suatu sikap yang wajib ditunjukkan sebagai rasa menghargai, dan sikap saling menghormati. Hal ini selaras dengan UU No. 24 pasal 62 tahun 2009 bahwa Setiap orang yang menyanyikan lagu kebangsaan wajib dengan sikap sempurna yaitu berdiri tegap dan dengan sikap siap”.

Setelah di lakukan wawancara oleh peneliti dengan salah satu staf pengajar di SMP Negeri 13 Madiun bahwa, seusai siswa melakukan pembiasaan pada awal sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, maka siswa harus mampu menghafalkan lirik lagu Indonesia Raya

dan ketika melaksanakan pembiasaan maka akan timbul semangat pada diri siswa dalam menyanyikan lagu tersebut. Setelah pembiasaan berjalan seluruh siswa menyanyikan lagu nasionalisme Indonesia Raya pada awal proses pembelajaran, siswa akan terlihat memiliki semangat tinggi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Perubahan yang terlihat pada siswa adalah dengan adanya pembiasaan ini akan menumbuhkan semangat belajar siswa dibandingkan sebelum adanya pembiasaan di SMPN 13 Madiun berlangsung.

Dengan berjalannya pembiasaan ini di SMPN 13 Madiun, aspek pengetahuan siswa menunjukkan meningkatnya pemahaman tentang sejarah, nilai-nilai dan makna setiap bait lagu yang terkandung di lagu Indonesia Raya. Mereka juga lebih memahami pentingnya nasionalisme bagi bangsa Indonesia sehingga dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya dapat meningkatkan nilai internalisasi nasionalisme pada diri peserta didik.

Pada aspek sikap peserta didik sangat memperlihatkan rasa cinta terhadap bangsa Indonesia, bangga terhadap bangsa sendiri dan memiliki semangat nasionalisme yang tinggi. peserta didik juga dapat untuk lebih menghormati bendera negara Merah Putih serta juga simbol-simbol nasionalisme lainnya. Pada Aspek perilaku peserta didik menunjukkan meningkatnya sikap disiplin, tanggung jawab, dan semangat akan belajar. Mereka juga lebih aktif dalam kegiatan sekolah dan peduli terhadap sesama.

Meningkatnya nilai internalisasi nasionalisme pada siswa setelah mengikuti intervensi menyanyikan lagu Indonesia Raya dapat dijabarkan dengan beberapa alasan. Pertama, menyanyikan lagu Indonesia Raya dapat membangkitkan rasa emosi dan perasaan patriotik pada diri peserta didik. Hal ini dapat mendorong mereka untuk lebih mencintai tanah air dan bangsanya yang sekarang ini rasa tersebut mulailah luntur pada kalangan anak muda. Kedua yaitu, menyanyikan lagu nasionalisme Indonesia Raya dapat membentuk dan menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan di antara siswa. Hal ini dapat membantu mereka untuk saling menghargai dan juga bekerja sama.



**Gambar 1.** dokumentasi Siswa SMP Negeri 13 Madiun menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya sebelum proses pembelajaran berlangsung  
(Sumber : Dokumen Pribadi 2023)

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa menyanyikan lagu Indonesia Raya bisa menjadi sebuah metode atau alat yang sangat efektif untuk meningkatkannya nilai internalisasi nasionalisme pada siswa SMP. Oleh sebab itu metode pembiasaan ini dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain untuk membantu menumbuhkan karakter nasionalisme pada generasi muda Indonesia. Pelaksanaan program pendidikan karakter dapat terealisasi dengan metode penanaman dan pembentukan nilai karakter dalam hal kultur atau kebiasaan di sekolah, yaitu dapat melalui pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya sebelum pembelajaran berlangsung. Dampak lainnya dilakukannya pembiasaan ini setiap sebelum pembelajaran di mulai akan menjadikan peserta didik lebih semangat dalam proses belajar dibandingkan sebelum dilakukannya proses pembiasaan.

Saran yang dapat diberikan untuk agar dapat menumbuhkan dan meningkatkan nilai-nilai cinta tanah air yaitu dengan mengadakan, pembiasaan lain seperti membersihkan lingkungan sekolah, mengunjungi museum untuk memperlihatkan foto-foto atau gambar perjuangan pahlawan bangsa, dan memajang foto/gambar pahlawan bangsa di kelas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ambarwati,M.T, Yuniastuti dan Desinta D.P.2021 Pembinaan karakter nasionalisme melalui pembiasaan menyanyikan lagu kebangsaan pra pembelajaran di SMPN 2 Megaluh Kabupaten Jombang. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial (JIHI3S)*, 1(2): 160-172
- Arischa S. 2019. Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *Jurnal Pesona Dasar*. 3(3): 1-14
- Faiz, A dan Soleh, B. 2020. Evaluasi Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Program Pembiasaan Menyanyikan Lagu-Lagu Kebangsaan. *Jurnal Education And Development*. (3): 176-181
- Hadi, I.A.2019. Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Lembaga Formal. *Jurnal Inspirasi*. 3(1).
- Iswahyuningtyas, F. (2012). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Materi Ajar Bahasa Indonesia Kelas 2 SD Terbitan Tiga Serangkai. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kamaria. A.2021.Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil di Kusumawati. 2011.Pendidikan karakter melalui lagu anak. *Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*. 11(2)
- Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.7(3).
- Mintargo, W. 2012. Kontinuitas dan perubahan makna. *Jurnal Kawistara*.2(3).
- Nurhaidah dan Musa M.Insya.2015. Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan
- Omeri Nopan. 2015. Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(3). 464-468
- Safitri,N.M. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kultur Sekolah Di Smp N 14 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 5(2): 173-183



Widhagdha M F dan Ediyono Suryo. 2022. Case Study Approach in Community Empowerment Research in Indonesia. Indonesian Journal of Social Responsibility Review (IJSRR).1(1)71-76

Wisnarni. 2017. Menumbuhkembangkan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kebiasaan Pada Sdn No 119/Iii Koto Majidin Hilir. Jurnal Tarbawi. 13(1).